

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian yang akan diteliti adalah PT. Arti Kraft Indonesia Kabupaten Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Raya, Dawagung, Kec. Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46155. Adapun objek penelitian hanya untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh *burnout* dan *organizational support* terhadap *turnover intention*.

3.1.1 Sejarah PT. Arti Kraft Indonesia

PT Arti Kraft Indonesia berdiri pada tahun 2016 dan memiliki fasilitas produksi di Tasikmalaya. Perusahaan ini bergerak di bidang desain, produksi, serta pemasaran berbagai produk kerajinan tangan, perabot rumah, aksesoris gaya hidup, dan furnitur berbahan alami seperti bambu, daun pandan, serta rumput mendong.

Sejak awal, PT Arti Kraft Indonesia telah bermitra dengan ratusan pengrajin lokal di Tasikmalaya dan sekitarnya. Melalui kerja sama ini, perusahaan berupaya memberdayakan pengrajin serta mengenalkan produk buatan Indonesia ke pasar internasional.

Pada April 2022, PT Arti Kraft Indonesia berhasil mengekspor produk kerajinan berbahan bambu dan mendong ke Inggris dengan total pengiriman sebanyak 42 koli atau setara 7,89 ton, senilai Rp 432 juta. Keberhasilan ini didukung oleh asistensi Bea Cukai Tasikmalaya dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Selain berorientasi pada ekspor, perusahaan juga berkomitmen mengembangkan pasar domestik, terutama di sektor ritel. Dengan inovasi desain dan kualitas produk yang unggul, PT Arti Kraft Indonesia terus memperluas jangkauan bisnisnya sekaligus mendukung pertumbuhan komunitas pengrajin lokal.

3.1.2 Visi dan Misi Peusahaan

Visi : Menjadi Peusahaan kelas dunia di bidang *Hand Made* untuk menghadapi persaingan Global

Misi : Membuat produk dengan mutu yang setara atau lebih baik dari mutu kelas dunia dengan membangun UKM – UKM lokal.

3.1.3 Logo PT. Arti Kraft Indonesia

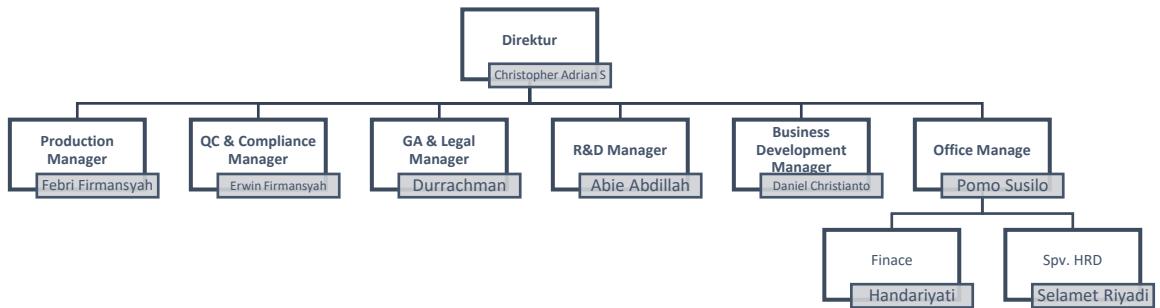
Logo perusahaan merupakan elemen visual yang memiliki karakteristik khusus untuk menyampaikan visi dan misi dari perusahaan atau lembaga yang bersangkutan. (Januariyansah, 2022)



Sumber: PT Arti Kraft Indonesia, 2025.

Gambar 3. 1 Logo PT. Arti Kraft Indonesia

3.1.4 Struktur Organisasi PT Arti Kraft Indonesia



Sumber: PT Arti Kraft Indonesia, 2025.

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT. Arti Kraft Indonnesia

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *burnout* dan organizational support terhadap *turnover intention* pada bagian divisi produksi di PT. Arti Kraft Indonesia adalah menggunakan metode survey. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono Penelitian dengan metode kuantitatif, dapat dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis secara numerik atau statistik. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran dan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Metode kuantitatif ini mengolah data dengan analisis statistik, yang menghasilkan informasi yang terukur dan obyektif. Dengan fokus pada sampel representatif, metode ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan bukti. (Sugiyono, 2019)

3.2.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan langkah dalam mendefinisikan serta mengukur konsep-konsep yang bersifat abstrak melalui pendekatan yang memungkinkan untuk diamati dan diukur secara objektif. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti berdasarkan perspektif peneliti. Proses ini menjadi bagian yang sangat penting dalam menetapkan metode yang tepat untuk mengukur variabel yang diteliti.

(Dr. Zainuddin Iba, S.E., 2024)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Burnout</i> (X1)	<i>Burnout</i> merupakan kondisi psikologis yang timbul ketika strategi coping individu tidak mampu secara efektif mengatasi tekanan atau sumber stres yang dialami.	1. Kelelahan fisik 2. Kelelahan emosional 3. Kelelahan mental 4. Rendahnya penghargaan terhadap diri 5. Depersonalisasi	- - - - -	Keluhan atas apa yang dirasakan selama bekerja Emosi dalam bekerja Merasa stres dan kewalahan karena beban kerja Sulit fokus, merasa jemu, dan sulit berpikir jernih saat bekerja. Merasa tidak mampu atau tidak puas dengan hasil kerja sendiri. Bersikap sinis atau menjauh dari rekan kerja dan pelanggan.
				Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Organizational Support (X2)</i>	Dukungan organisasi adalah pandangan karyawan tentang seberapa besar organisasi menghargai kontribusi mereka dan memperhatikan kesejahteraan mereka.	<p>1. Penghargaan terhadap Kontribusi</p> <p>2. Kepedulian Terhadap Kesejahteraan</p> <p>3. Kepedulian terhadap kepuasan kerja</p> <p>4. Penilaian terhadap prestasi kerja</p> <p>5. Penghargaan terhadap usaha lebih</p> <p>6. Peduli terhadap keluhan</p> <p>7. Peneguran apabila terdapat kesalahan</p> <p>8. Perhatian besar terhadap karyawan</p>	<p>- Tingkat pengakuan dan apresiasi organisasi terhadap hasil kerja yang diberikan oleh karyawan</p> <p>- Perhatian organisasi terhadap kondisi fisik, mental, dan sosial karyawan.</p> <p>- Kenyamanan kerja yang diberikan oleh organisasi.</p> <p>- Penilaian dan umpan balik atas kinerja karyawan.</p> <p>- Apresiasi atas kerja keras karyawan.</p> <p>- Tanggapan Organisasi terhadap keluhan dan masukan</p> <p>- Cara adil organisasi dalam menegur kesalahan.</p> <p>- Pedulian organisasi terhadap karyawan sebagai individu.</p>	Ordinal
<i>Turnover Intention (Y)</i>	<i>Turnover Intention</i> adalah dorongan atau niat yang muncul dalam	1. Pikiran niat untuk keluar	- Sering muncul keinginan untuk keluar dari pekerjaan.	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan			
	2. Niat untuk mencari lowongan	- Niat untuk mencari pekerjaan di tempat lain.		
	3. Terdapat keinginan untuk keluar	- Keinginan nyata untuk resign dari perusahaan saat ini.		

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan partisipan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. (Ardiansyah et al., 2023)

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun serangkaian pertanyaan secara sistematis. Dalam teknik ini, responden diminta untuk memberikan jawaban yang dapat diukur, baik melalui pilihan jawaban yang telah disediakan maupun dengan mengisi bagian yang tersedia sesuai dengan pandangan mereka.(Ardiansyah et al., 2023)

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, angka, serta gambar yang berfungsi sebagai sumber laporan dan penjelasan guna mendukung proses penelitian. (Sugiyono, 2019)

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber informasi primer dan sekunder. Peneliti mengandalkan sumber primer, yaitu individu atau organisasi yang memberikan data kepada mereka secara langsung, ketika melakukan penelitian. Informasi tangan kedua, berupa catatan, arsip, atau laporan yang telah tersedia, adalah yang kita maksud ketika kita berbicara tentang sumber sekunder. (Sugiyono, 2019)

Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, peneliti mengumpulkan data primer dengan cara mendatangi langsung sumbernya, baik itu responden maupun sumber lainnya. Di sisi lain, data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber seperti laporan, dokumen, arsip, dan sumber-sumber lain yang telah dipublikasikan. Informasi ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penelitian.

3.2.2.2 Populasi Saran

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Dari populasi ini, peneliti melakukan analisis dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.(Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Arti Kraft Indonesia sebanyak 45 karyawan pada bagian divisi produksi.

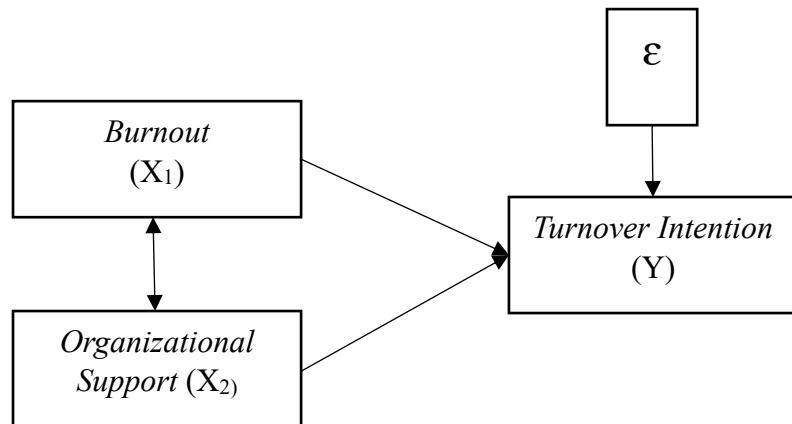
3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. (Suriani et al., 2023) Teknik pengambilan sampel, yaitu menggunakan Sample jenuh.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan penelitian. Penggunaan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan peneliti, baik dalam hal dana, waktu, tenaga, maupun jumlah populasi yang terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar-benar bersifat *representatif*. Penelitian ini menerapkan teknik sampling jenuh (sensus), yaitu metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, pertanyaan dalam kuesioner diukur menggunakan Skala Likert. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dalam bentuk *Google Form*. (Sugiyono, 2019)

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran umum mengenai pengaruh *Burnout* dan *Organizational Support* terhadap *Turnover Intention* maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 3. 3
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan melibatkan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.2.4.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Sugiyono, 2021: 173) mengacu pada sejauh mana kesesuaian antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Tujuan dari pengujian validitas adalah untuk menilai dan membuktikan derajat validitas instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

Suatu soal dianggap valid atau tidak berdasarkan hasil output SPSS dengan membandingkan nilai probabilitas atau Sig (2-tailed) terhadap taraf signifikansi 5% (0,05). Jika nilai probabilitas atau Sig (2-tailed) $> 0,005$ maka soal dikatakan tidak valid, sedangkan jika probabilitas atau Sig (2-tailed) $< 0,005$ maka soal dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sekarang dalam (Priyatno, 2018) mengemukakan bahwa jika reliabilitas instrumen kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik. Sedangkan 0,7 itu dapat diterima, dan jika lebih dari 0,8 dianggap baik.

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis data dengan statistik deskriptif berarti menggambarkan dan menafsirkan data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa berusaha membuat kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. (Sugiyono,2019:206). Ketika diminta menilai pernyataan tertutup dalam skala normal, responden menggunakan Skala Likert untuk menentukan tingkat kepentingan relatif dalam tanggapan mereka. Pernyataan tersebut mencerminkan pandangan dan opini, baik yang bersifat positif maupun negatif. Penjelasan lebih lengkap dapat ditemukan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
4	Setuju	S	Baik
3	Ragu-Ragu	RR	Cukup
2	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Tabel 3.3 menunjukkan skala untuk pernyataan positif, sementara Tabel 3.4

berlaku untuk pernyataan negatif, memastikan konsistensi dalam analisi data.

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
2	Setuju	S	Baik
3	Ragu-Ragu	RR	Cukup
4	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Perhitungan kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus

sebagai berikut.

$$X = F/N \times 100$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah menghitung total nilai untuk setiap subvariabel, interval dapat ditentukan sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 *Method Of Successive Interval (MSI)*

Data berskala ordinal dapat diubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Metode Successive Interval* (MSI). Langkah ini penting karena data asli yang dikumpulkan berbentuk ordinal, dan untuk mengubahnya menjadi skala interval diperlukan Teknik MSI. Langkah-langkah dalam metode ini sebagai berikut (Sugiyono,2019).

1. Mengetahui berapa banyak orang yang menjawab setiap kategori dan seberapa sering.
2. Membagi jumlah responden (n) dengan frekuensi setiap kategori jawaban untuk mendapatkan proporsi.
3. Untuk mendapat proposi total, jumlahkan presentase untuk setiap kategori jawaban secara berurutan.
4. Pertimbangkan bahwa presentae total (PK) mengikuti distribusi normal. Jumlahkan presentase untuk semua kemungkinan jawaban, dan kemudian gunakan tabel distribusi normal biasa untuk mendapatkan nilai -z.
5. Terapkan rumus berikut pada setiap kategori jawaban untuk menentukan nilai interval rata-rata.

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area below limit}) - (\text{Area below lowe limit})}$$

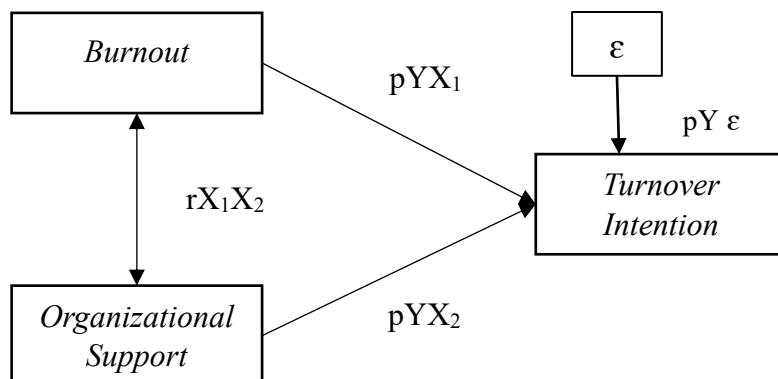
6. Mengubah nilai skala (*scale value*) menjadi skala interval.

3.2.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah metode statistik dalam penelitian kuantitatif yang mengkaji hubungan kausa antar variabel dan mengembangkan regresi berganda untuk menganalisis jalur pengaruh yang kompleks (Sahir, 2022). Berikut adalah tahap dalam melakukan analisis jalur:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya beberapa sub-struktur.
2. Mementukan matriks korelasi antar variabel.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independent.
4. Menentukan nilai loefisien jalur untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.
5. Menghitung R_y (xxxk).
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Melakukan uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Melakukan uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji $-t$.

Formulasi *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.4
Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = *Burnout*

X_2 = *Organizational Support*

Y = *Turnover Intention*

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1 X_2}$ = Korelasi antara X_1 terhadap Y

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$p_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap *turnover intention*

Setelah diagram alur selesai dibuat dan digambarkan, diperlukan analisis mengenai pengaruh langsung dan tidak langsung untuk mengetahui sejauh mana variabel X_1 (*Burnout*) dan X_2 (*Organizational Support*) memengaruhi Y (*Turnover Intention*). Untuk memastikan hubungan antar variabel yang sedang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Formulasi untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
1	<i>Burnout</i>	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(p_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	$(p_{YX_1})(r_{X_1 X_2})(p_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	$a+b =(1)$
2	<i>Organizational Support</i>	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(p_{YX_2})^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_1	$(p_{YX_2})(r_{X_1 X_2})(p_{YX_1})$
	Pengaruh X_2 Total terhadap Y	$c+d =(2)$
3	Pengaruh Total X_1 dan X_2 terhadap Y	$(1)+(2) = kd$
4	Pengaruh lain yang tidak diteliti	$1-kd = knd$